

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Olahraga adalah segala kegiatan yang sistematis mendorong, memberi, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan sosial. Olahraga sebagai salah satu aspek yang penting dalam peningkatan kualitas. Manusia membutuhkan upaya pembinaan dan pengembangan guna melaksanakan terciptanya sumber daya manusia Indonesia yang utuh secara mental, fisik, sportifitas, kepribadian serta pencapaian prestasi dalam cabang – cabang olahraga, dengan melalui aktivitas olahraga ini dapat membantu manusia dalam pertumbuhan dan perkembangan pribadi untuk mengatasi kekurangan yang di alami serta memahami nilai – nilai kehidupan yang sangat berharga, sesuai dengan perkembangannya olahraga berkembang menjadi olahraga prestasi, sebagai contoh salah satu cabang olahraga ialah cabang olahraga bulutangkis.

Majunya bulutangkis di Indonesia juga ditunjukkan dengan semakin banyaknya perkumpulan – perkumpulan bulutangkis dan kejuaraan yang diselenggarakan, baik yang bersifat daerah, nasional maupun internasional. Bulutangkis pada masa sekarang ini bukan hanya sebagai olahraga rekreasi melainkan telah menjadi olahraga prestasi, maka tidak heran apabila dalam permainan bulutangkis para pemain dituntut prestasi setinggi – tingginya. Pencapaian prestasi bulutangkis dapat dikembangkan secara maksimal sebab pada hakikatnya setiap manusia memiliki sifat bersaing dan berkompetisi untuk selalu berprestasi.

Dalam permainan bulutangkis harus menguasai teknik dasar yaitu teknik dasar memegang *raket*, teknik dasar *footwork* serta teknik dasar *pukulan*. Adapun teknik dasar pukulan yaitu pukulan *service*, pukulan *smash*, pukulan *netting*, pukulan *drive* dan pukulan *clear*. Dalam aturan permainan bulutangkis, *service* merupakan modal awal untuk bisa memenagkan pertandingan. Dengan kata lain, seorang pemain tidak bisa mendapatkan angka apabila tidak bisa melakukan *service* dengan baik.

Dalam meningkatkan ketepatan melakukan pukulan *service* diperlukan latihan yang kontinyu dan berulang, salah satu bentuk latihan yang cocok adalah dengan menggunakan bentuk metode latihan pengulangan (*drill*).

Metode latihan pengulangan (*drill*) adalah pengulangan isi/materi latihan dengan intensitas beban yang sangat tinggi terdapat interval – interval yang membawa pemulihan yang sempurna (penuh).

Jadi apabila pukulan *service* dilakukan dengan berulang – ulang dapat meningkatkan ketepatan pukulan *service*. Atlet tersebut lebih terarah dan sempurna, karena metode latihan pengulangan menekankan pada kerja dengan intensitas yang sangat tinggi dan diselangi dengan istirahat.

Berdasarkan hasil observasi penulis di Sekolah Dasar Negeri 6 Bulango Selatan, begitu banyak siswa yang menyukai cabang olahraga ini. Namun, dengan kurangnya fasilitas yang memadai serta tidak ada pelatih yang membimbing atau membina siswa tersebut, sehingga cabang olahraga bulutangkis ini hanya di jadikan siswa sebagai ajang rekreasi saja. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan pembinaan terhadap siswa kelas 5 yang ada di Sekolah Dasar Negeri 6 Bulango Selatan.

Ketika dilakukan percobaan kepada siswa kelas 5 yang berada di Sekolah Dasar Negeri 6 Bulango Selatan, pada saat melakukan *service forehand* pendek masih banyak terjadi kesalahan dalam melakukan pukulan tersebut, penulis melihat beberapa faktor yang dapat menghambat di dalam melaksanakan pukulan *service forehand* dengan teknik dan hasil yang sempurna seperti posisi kaki siswa pada saat memukul tidak memiliki sikap yang bagus, pada saat memukul bola masih sering salah sehingga perkenaan bola pada permukaan raket tidak sempurna dan menyebabkan bola tidak melewati *net* atau keluar lapangan, ketika melakukan pukulan *service forehand* masih kurang tepat dalam mencapai sasaran (target) dan tidak sesuai dengan keinginan.

Dari uraian di atas penulis tertarik untuk mengadakan penelitian di Sekolah Dasar Negeri 6 Bulango Selatan dengan judul : **“Pengaruh Metode Latihan *Drill***

Terhadap Ketepatan Pukulan *Service Forehand* Cabang Olahraga Bulutangkis Pada Siswa Kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 6 Bulango Selatan”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti telah mengidentifikasi masalah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berkenaan dengan judul diatas maka yang menjadi identifikasi masalah adalah kurangnya metode latihan *drill*, kurangnya ketepatan pukulan *forehand* pada permainan bulutangkis, siswa tidak melakukan latihan berulang – ulang sehingga mengakibatkan tidak terdapat pengaruh metode latihan *drill* terhadap ketepatan pukulan *service forehand* cabang olahraga bulutangkis pada siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 6 Bulango Selatan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah adalah bagaimanakah pengaruh metode latihan *dril* terhadap ketepatan pukulan *service forehand* pada siswa kelas 5 di Sekolah Dasar Negeri 6 Bulango Selatan ?

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh metode latihan *drill* terhadap ketepatan pukulan *service forehand* pada cabang olahraga bulutangkis.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 manfaat teoritis :

- a. Sebagai bahan acuan peneliti dalam mengembangkan metode latihan *drill* dengan jelas sehingga berpengaruh terhadap ketepatan pukulan *service forehand* dalam permainan bulutangkis.
- b. Hasil penelitian ini dapat digunakan dalam mengajar dan sebagai acuan untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- c. Sebagai acuan pelatih olahraga di dalam pembinaan atlet usia dini.

1.5.2 Manfaat praktis :

- a. Bagi peneliti lanjut untuk lebih mengembangkan lagi penelitian dengan judul ini.
- b. Bagi jurusan untuk menambah bahan bacaan referensi dipergustakaan.
- c. Mengetahui masalah proses belajar di sekolah.
- d. Bagi sekolah untuk meningkatkan mutu kualitas dan kuantitas siswa di sekolah.